DEWANTARA. J. Tech., Vol. 02, No. 01 (Mei 2021), Hal. 01 - 05 E ISSN : 2776-6764
P ISSN : 2774-2032

Penggunaan Perangkat Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin di SMKN 2 Palopo

ST. Khaeratul Mukarramah

Prodi Teknik Mesin, Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo,
Jalan K.H. Ahmad Razak 2 No. 7, Kota Palopo, Indonesia

**Email : stkhaeratulmukarramah@atidewantara.ac.id*

Abstrak

Perencanaan Pengajaran merupakan satuan pemikiran yang disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam menjalalankan pembelajaran dengan sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan Perangkat pembelajaran di sekolah menengah kejuruan dan seberapa jauh pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar siswa. Data bersumber dari siswa dengan menggunakan angket melalui platform google form dan mengumpulkan hasil belajar siswa. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* setelah melihat apakah informan telah mengikuti pembelajaran dengan perangkat pembelajaran sebelumya. Hasil penelitian menunjukkan Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara perangkat pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Perangkat pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat dari hasil analisis nilai r hitung 0,210 lebih kecil dibanding r tabel yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peragkat pembelajarn (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Artinya semakin tinggi tingkat penggunaan perangkat pembelajaean, maka semakin tinggi atau meningkat hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.. Pengembangan serta pemahaman lebih mendalam guru mengenai perencanaan pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran lainya.

Kata Kunci : *Perangkat Pembelajaran, Perencanaan Pengajaran, Media Pembelajaran*

1. Latar Belakang

Pentingnya suatu perencanaan pengajaran, di mana dikatakan bahwa perencanaan sebagai sarana yang dapat membantu guru melakukan tugas mengajar secara berdaya guna dan berhasil[1]. Jadi, tanpa perencanaan pengajaran ini, maka dimungkinkan guru menghadapi kendala dalam mencapai tujuan pengajaran sebagaimana yang diharapkan[2].

Perencanaan pengajaran merupakan satuan pemikiran atau persiapan bagi guru dalam melaksanakan tugas atau peranan dalam aktivitas mengajar dengan menerapkan prinsip-prinsip atau langkah-langkah pengajaran dalam rangka mencapai tujuan[3]. Dengan demikian, perencanaan pengajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan serangkaian tahapan bagi guru dalam mempersiapkan aktivitas mengajar secara sistematis terutama berkenaan dengan komponen atau unsur pengajaran, metode yang digunakan, media yang dipakai, serta penilaian atau evaluasi yang digunakan pada akhir pengajaran[4]. Tanpa perencanaan ini,

maka guru akan kesulitan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar secara baik, karena perencanaan pengajaran itu sendiri berupa persiapan bagi guru secara matang dan mengikuti langkah-langkah yang sistematis dalam mengajar[5]. Oleh sebab itu, dikatakan bahwa perencanaan pengajaran merupakan perencanaan yang sistematis dan suatu pengajaran yang akan diterapkan bersama-sama siswa[6]. Upaya lain harus dilakukan oleh guru bidang studi Mekanika Teknik dan Elemen Mesin, misalnya pembelajaran aktif dimana guru lebih banyak mensosialisasikan dirinya sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada siswa.

2. Metodologi

Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan untuk menganalisis persepsi siswa tentang perangkat pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin di SMKN 2 Palopo. Penelitian berupa studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu, dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, angket dan nilai akhir ujian semester siswa yang telah ditunjuk sebagai informan dengan teknik sampling purposive *(Purposive sampling).*

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pengalaman individu yang sarat akan unsur-unsur subjektif sehingga kadang tidak sesuai dengan realita keadaan yang menjadi objek penelitian. Walaupun demikian, subjektivitas tersebut dapat dipakai sebagai bagian dari realita yang diteliti dan bukan dimaksud untuk menerangkan realita secara utuh. Informan dalam penelitian ini merupakan siswa sekolah menengah kejuruan sebanyak 60 orang siswa kelas X pada jurusan teknik Mesin beserta guru penanggung jawab mata pelajaran yang menggunakan perencanaan pembelajaran. Selain data yang bersumber dari informan, data lainnya seperti hasil observasi/survey belajar siswa, pegumpulan data sekunder melalui media online. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan media google form, siswa diberikan waktu selama 1 minggu utuk mengakses aplikasi tersebut agar wawancara yang dilaksanakan dapat berjalan maksimal. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah divalidasi oleh pembimbing sebagai ahli dan berkaitan dengan penggunaan perangkat pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis statistik deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik distribusi skor kecenderungan variabel penelitian. Data dalam penelitian ini yaitu pada angket tertutup berupa data yang bersifat kualitatif yang kemudian diskor sehingga diperoleh data kuantitatif. Data yang berbentuk angka-angka tersebut dapat diukur persentasenya, selanjutnya diadakan interprestasi ke dalam hasilnya yang bersifat kualitatif. Untuk keperluan ini digunakan skor Mean dan skor Standar deviasi[7].

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Pengaruh Perangkat Pembelajaran.

Hasil analisis deskriptif angket menunjukkan gambaran tentang persepsi siswa tentang Pengaruh perangkat pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik dan elemen mesin di SMKN 2 Palopo. Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa

tentang pengaruh perangkat pembelajaran terhadap hasil belajar siswa diperoleh skor pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif persepsi siswa tentang pengaruh perangkat pembelajaran

Mean	81.2
Median	88
Mode	88
Standard Deviation	7.429
Range	33
Minimum	62
Maximum	95
Sum	2518

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap indikator tersebut, variabilitas pengelompokan data ke dalam jenis uraian, diperoleh nilai kelompok sebagaimana disajikan dalam Tabel 2 dan Gambar 1.

Tabel 2. Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang pengaruh perangkat pembelajaran.

KATEGORI	INTERVAL KLAS	FREKUENSI
Sangat Tidak Setuju	< 75	6
Tidak setuju	76 - 82	10
Setuju	83 - 89	12
Sangat Setuju	90 <	3
jumlah		31

3.1.2. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Bejar Siswa (Y)

Hasil analisis deskriptif Hasil belajar siswa menunjukkan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik dan elemen mesin di SMKN 2 Palopo

Berdasarkan hasil analisis nilai hasil belajar siswa diperoleh skor pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar siswa

Mean	83
Median	80
Mode	80
Standard Deviation	5.567
Range	33
Minimum	65
Maximum	98
Sum	2563

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap indikator tersebut, variabilitas pengelompokan data ke dalam jenis uraian, diperoleh nilai kelompok sebagaimana disajikan dalam Tabel 4 dan Gambar 2.

Tabel 4. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa

KATEGORI	INTERVAL KLAS	FREKUENSI
Sangat tinggi	> 94	2
tinggi	93- 89	3
cukup	88 - 77	20
rendah	< 76	6
jumlah		31

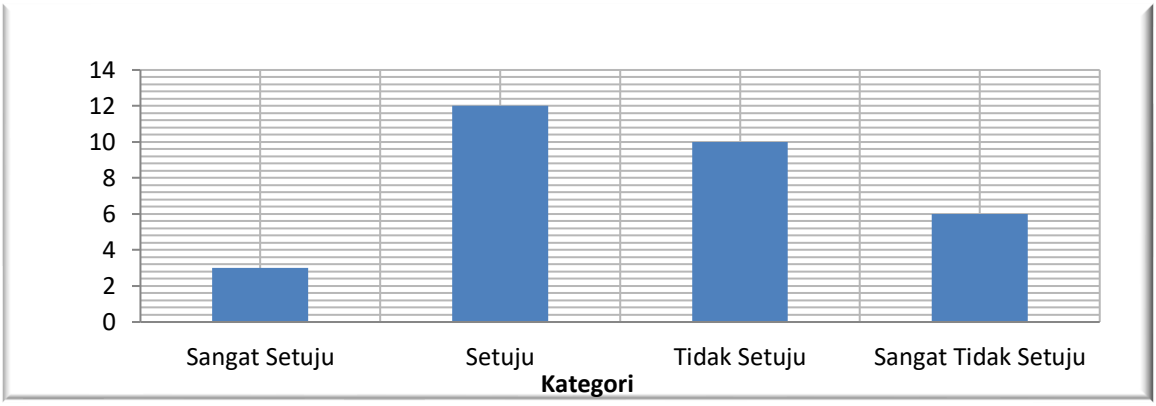

Gambar 1. Diagram distribusi frekuensi persepsi siswa tentang pengaruh perangkat pembelajaran

E ISSN : 2776-6764
P ISSN : 2774-2032

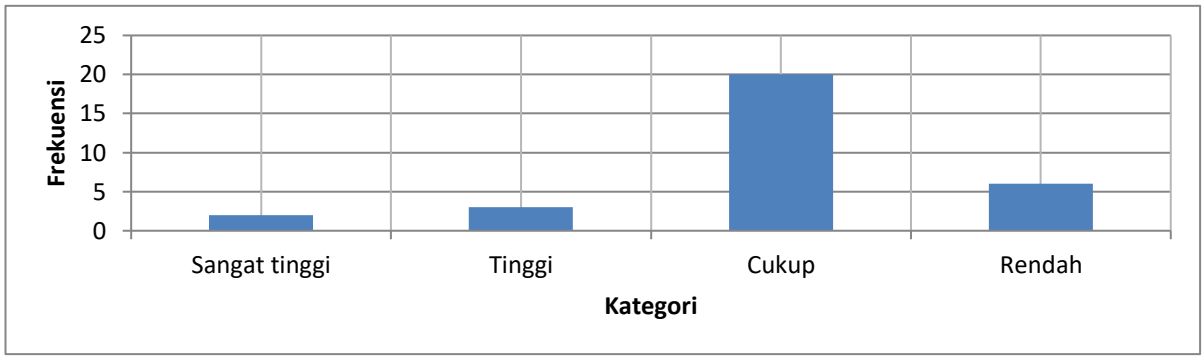

Gambar 2. Diagram distribusi frekuensi Nilai hasil belajar siswa

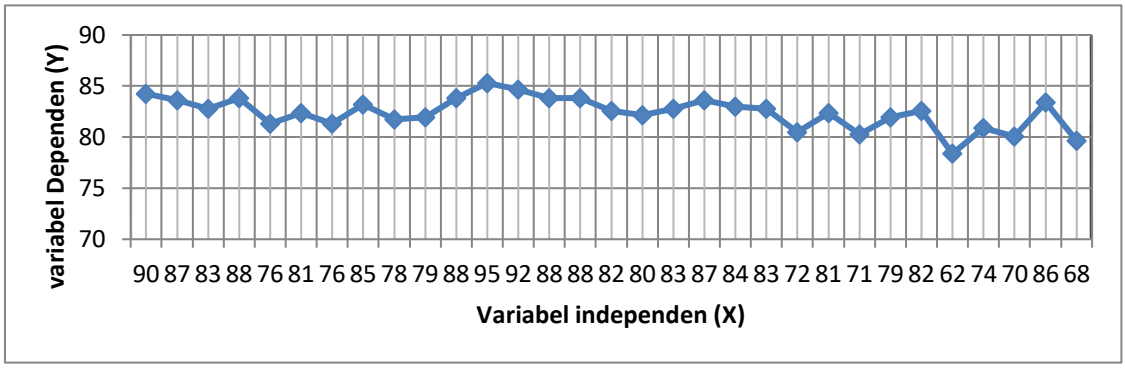

Gambar 3. Diagram pengujian analisis regresi sederhana

Variabel yang diuji hipotesisnya adalah, persepsi siswa tentang pengaruh perangkap pembelajaran (X) dan Hasil belajar siswa (Y). Untuk mengetahui perlu dilakukan pengujian analisis regresi sederhana dengan hasil persamaan pada Gambar 3. Selanjutnya hasil uji korelasi product moment yang diperoleh dan disajikan dalam Tabel 5:

Tabel 4. Hasil uji r Product moment

R hitung	R tabel 5 %	R tabel 1 %	Koefisien determinasi
0,210	0,355	0,456	0,0441

3.2. Pembahasan

Berdasarkan Tabel 2 dapat ketahui bahwa persepsi siswa tentang pengaruh perangkat pembelajaran pada taraf sangat setuju yaitu sebanyak 3 orang; pada taraf setuju sebanyak 12 orang; pada taraf tidak setuju sebanyak 10 orang; dan pada taraf sangat tidak setuju sebanyak 6 orang.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pengaruh perangkat pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Palopo berada pada kategori setuju dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang.

Berdasarkan Tabel 3 dapat ketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada taraf sangat tinggi yaitu sebanyak 2 orang; pada taraf Tinggi sebanyak 3 orang; pada taraf cukup sebanyak 20 orng; dan pada taraf rendah sebanyak 6 orang.

Uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa SMKN 2 Palopo berada pada kategori cukup dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

Berdasarkan Gambar 3, variabel dependen menunjukkan garis regresi yang digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditentukan, dapat dilihat bahwa nilai variabel dependen berubah sesuai

dengan nilai variabel independen. Selanjutnya berdasarkan Tabel 4, N menunjukkan jumlah observasi/sampel sebanyak 31, harga koefisien determinasi sebesar 0,0441 yang artinya hubungan korelasi sangat rendah.

Dari hasil analisis tersebut juga diperoleh nilai r hitung sebesar 0,210, . Sehingga r hitung (0,210) lebih kecil dari pada r table dengan taraf kesalahan 5% (0,355) dan taraf kesalahan 1% (0,456) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan namun lemah atau rendah antara perangkat pembelajaran (X) terhadap Hasil belajar siswa (Y).

Terbuktinya dari uji korelasi ini dapat memberikan informasi bahwa perangkat pembelajaran mempunyai hubungan dan atau pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan melengkapi perangkat pembelajaran pada mata pelajaran mekanika teknik dan elemen mesin di SMKN 2 Palopo mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu kelengkapan perangkat pembelajaran harus diperhatikan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Kesimpulan

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara perangkat pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Perangkat Pembelajaran berpengaruh posistif terhadap Hasil belajar siswa.

Artinya semakin tinggi penggunaan perangkat pembelajaran, maka semakin tinggi atau meningkat pula Hasil belajar siswa. Sebaliknya, bila penggunaan perangkat pembelajaran rendah, maka hasil belajar siswa juga semakin rendah

Daftar Pustaka

[1] Arsyad, A. Media Pembelajaran, cetakan kelima. Jakarta: RajaGrafindo Persada.. 2004.

[2] Krisnamurti, T. F. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 6(1), 65-76. 2017.

[3] Prasetyo ZK, Senam W. Pengembangan perangkat pembelajaran sains terpadu untuk meningkatkan kognitif, keterampilan proses, kreativitas serta menerapkan konsep ilmiah peserta didik SMP. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2011.

[4] Liu, Y., Baker, F., He, W., & Lai, W. Development, assessment, and evaluation of laboratory experimentation for a mechanical vibrations and controls course. International Journal of Mechanical Engineering Education, 0306419018778040. 2018.

[5] Putri, S. D., & Citra, D. E. Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), 1(1), 49-55. 2019.

[6] Sukmadinata, N. S., & Muchlis. Pengembangan kurikulum: teori dan praktik. PT Remaja Rosdakarya. 2000.

[7] Idrus, M., & Sosial, M. P. I. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Erlangga. 2009.